

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PELAKU USAHA AGROINDUSTRI
PENGOLAHAN PANGAN DALAM CARA
PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG
BAIK (CPPOB) DI KOTA BINJAI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

OLEH

MARHABAN GULUAN SENTOSA SITORUS

NIRM.01.01.20.153



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PELAKU USAHA AGROINDUSTRI
PENGOLAHAN PANGAN DALAM CARA
PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG
BAIK (CPPOB) DI KOTA BINJAI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

OLEH

MARHABAN GULUAN SENTOSA SITORUS

NIRM.01.01.20.153

Sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara

Nama : Marhaban Guluan Sentosa Sitorus

NIRM : 01.01.20.153

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S.TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Mukhlis Yahya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara

Nama : Marhaban Guluan Sentosa Sitorus

NIRM : 01.01.20.153

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji I



Dr. Gusti Setiavani, S.TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji II



Dr. Firman Raydav Lamtorang Silalahi, S.TP. M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : MARHABAN GULUAN SENTOSA SITORUS

NIRM : 01.01.20.153

Tanda Tangan :

Tanggal : 16 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Marhaban Guluan Sentosa Sitorus, NIRM.01.01.20.153, Lahir di Porsea pada tanggal 30 Januari 2002 Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Bernando Carvio Sitorus dan Ibu Farida Hanim Ritonga. Penulis pertama kali masuk pendidikan Taman Kanak – kanak AN-NUR lulus tahun 2008 dan melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013824 Pulau Maria, Kecamatan Teluk Dalam dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Air Batu dan lulus pada tahun 2017, selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK-SPP Negeri) Asahan dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Telah mengikuti sertifikasi hidroponik pada tahun 2023. Pada tahun 2024 menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARHABAN GULUAN SENTOSA SITORUS
NIRM : 01.01.20.153
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 16 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

(MARHABAN GULUAN SENTOSA SITORUS)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

[Al Imran: 139]

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dalam detak jantungku saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas nikmat Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya hingga detik ini sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Serta Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Pada Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

My Family

Kepada kedua sosok yang paling berjasa dan yang luar biasa dalam setiap perjalanan hidupku, mamakku (Farida Hanim Ritong) wanita no satu di duniaku dan ayahanda (Bernando Carvio Sitorus) lelaki terhebat dalam hidupku. untuk mamak dan ayah tercinta maafkan anakmu yang belum mampu memberikan yang terbaik untuk mu, ucapan terimakasih yang sangat dalam ku utarakan karena telah menjadi sosok orang tua yang sangat hebat untuk anak-anakmu, terimakasih telah membimbing kami semua menjadi anak yang hebat dan kuat yang berlandaskan iman dan islam, tetaplah untuk selalu sehat serta kuat untuk terus mewarnai hidup kami anak - anakmu. Kepada Harapan Setia Sitorus S.T abangku dan kedua adik ku tersayang semangat kuliah untuk menggapai gelar sarjananya (Muhammad 'Alimun Sejahtera Sitorus, Ahmad Azhar Sitorus) dan kejar cita – cita yang ingin digapai. Serta ucapan terimakasihku keseluruh keluarga besarku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu.

Dosen Pembimbing dan Penguji

Terkhusus kepada kedua dosen pembimbingku yang terbaik, ibu Dr. Gusti Setiavani S.TP, MP, terimakasih atas dorongan, tantangan maupun motivasi dan segala waktu yang telah ibu berikan kepada saya dan bapak Mukhlis Yahya S.P, M.P tiada kata lain yang saya ucapkan selain mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya atas segala bimbingan ilmu yang diajarkan dan waktu ibu dan bapak luangkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Juga kepada ketua penguji yaitu ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku ibu kujur, saya mengucapkan terimakasih kepada ibu yang selalu suport saya pada semua waktu dalam membina saya mensukseskan (PKL 1, MBKM 1 Di Bali, MBKM 2 Di Humbahas) semua kisah dan nasehat ibu akan saya kenang dan kepada bapak Firman Reydav Lamtorang Silalahi, S.TP. M.Si selaku penguji terimakasih atas saran dan masukanya dalam perbaikan penyusunan Tugas Akhir saya.

Kepada Dosen Dan Civitas Akademika Polbangtan Medan

Ucapan terimakasih kepada para bapak dan ibudosen dan seluruh Civitas Akademika Polbangtan Medan, teruntuk kepada ibu Herawati, SP, M.Si selaku dosen wali kami yang luar biasa mengayomi dan mensupport kami hingga dapat menyelesaikan Tuga Akhir.

Keluarga Jurluhtan A Dan B 2020

Untuk teman-teman sekelas pertanian 2020 (Tan A dan B) terimakasih sudah mengisi mengisi hari - hari ini dengan canda dan tawa hingga tidak terasa kita telah berhasil melalui semuanya. Dari kelas jurluhtan (A 28 orang dan B 30 orang) maaf tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, kenangan indah bersama kalian akan menjadi memori yang tidak terlupakan. Semoga kita semua bisa menjadi orang berguna bagi keluarga, untuk banyak orang dan negara. Ucapan terimakasih kepada para orang tua kami abangda Nizar, Andisyah Putra, Eka Putra, papi Liantisara, Syawaludin, Suheri L. dan mak Rosmawat dan Juli M. Semoga sehat selalu dan panjang umur untuk orang tua nih semua.

Untuk Teman Satu Bimbinganku

Terimakasih untuk papi Liantisara, , Mutiara C, Maya F, Iqbal L, Loveleyn O penulis ucapkan terimakasih orang baik atas segala bantuan, dukungan, semangat dan kesetiaan kalian dalam berteman denganku dan terakhir kepada Perjuangan Hrp yang sudah menemani ku keliling kota Binjai melalui panas, hujan untuk menyelesaikan sampel penelitian ini.

Hormat Saya

Marhaban Guluan Sentosa Sitorus

ABSTRAK

Marhaban Guluan Sentosa Sitorus, Nirm. 01.01.20.153, Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Dalam Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji (1) Bagaimana tingkat Persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (2) Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (3) identifikasi terhadap bagaimana upaya yang dilakukan agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) Di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian dilaksanakan Di Kota Binjai pada april hingga juni 2024. Metode pengkajian menggunakan *mixed methods* dengan teknik pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan data kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada informan. Metode analisis data kuantitatif menggunakan skala likert melalui analisis Quartil (Q) dan regresi linier berganda sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data yang diuji kebenarannya melalui uji kredibilitas data berdasarkan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik dengan kondisi diterima. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada persepsi, pendidikan (X_3), Modal Usaha (X_5), Skala Usaha (X_6) dan Pengawasan (X_8). Adapun upaya yang dilakukan pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik yaitu menjaga kebersihan, penggunaan teknologi dalam menjaga keamanan pangan, mengantisipasi terjadi pencemaran pada produk dan jika terjadi insiden pelanggaran keamanan, maka produk tidak akan dipasarkan.

Kata Kunci : *Persepsi, Pelaku Usaha, agroindustri pengolahan pangan, cara produksi pangan olahan yang baik, mixed methods.*

ABSTRACT

Marhaban Guluan Sentosa Sitorus, Nirm. 01.01.20.153, *Perception of Food Processing Agro-Industry Business Actors in Good Processed Food Production Methods (CPPOB)*. This study aims to examine (1) What is the level of perception of food processing agro-industry business actors regarding good processed food production methods (2) Factors that influence the perception of food processing agro-industry business actors in good processed food production methods (3) introduction to how the efforts made by the food processing agro-industry in good food production methods (CPPOB) in Binjai City, North Sumatra Province. The study was conducted in Binjai City from April to June 2024. The study method used a mixed method with quantitative data collection techniques through questionnaires that had been tested for validity and reliability, while qualitative data through field observations and in-depth interviews with informants. Quantitative data analysis method using Likert scale through Quartile (Q) analysis and multiple linear regression while qualitative data analysis with data reduction, data presentation that is tested for truth through data credibility test based on triangulation techniques of sources, techniques and time. The results of the study show the level of perception of food processing agro-industry business actors in good food production methods with acceptable conditions. Factors that significantly influence perception, education (X_3), Business Capital (X_5), Business Scale (X_6) and Supervision (X_8). The efforts made by food processing agro-industry business actors in good processed food production methods are maintaining cleanliness, using technology in maintaining food safety, preventing contamination of products and if a safety violation occurs, the product will not be marketed.

Keywords: Perception, Businessmen, Food processing agroindustry, good processed food production methods, mixed methods.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara”** dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir (TA) ini disusun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan pengkajian untuk menyelesaikan program studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir (TA) ini pengkaji menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Dr. Gusti Setiavani, S.TP, MP., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Mukhlis Yahya, SP, MP selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA).

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penyaji sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian, semoga Laporan Tugas Akhir (TA) dapat memberi dampak positif bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juni 2024

Marhaban Guluan Sentosa Sitorus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.2 Pengkajian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pikir	15
2.4 Hipotesis.....	16
III. METODE PENGKAJIAN	17
3.1 Waktu dan Tempat	17
3.2 Metode Pengkajian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	19
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Batasan Operasional.....	37
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....	42
4.1 Keadaan Umum.....	42
4.2 Topografi wilayah	43
4.3 Keadaan Penduduk.....	44
4.4 Distribusi Pekerjaan Utama Penduduk	44
4.5 Industri Kecil dan Menengah	45

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden	47
5.2 Deskripsi Hasil Variabel Pengkajian	50
5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
5.4 Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Dalam Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)	58
5.5 Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri pengolahan Pangan	62
5.6 Upaya yang Dilakukan Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	77
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	82
6.3 Implikasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu.....	13
2.	Populasi Penelitian Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Kota Binjai.....	20
3.	Jumlah Sampel Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Tiap Kecamatan.....	22
4.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Modal Usaha (X_5).....	24
5.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Skala Usaha (X_6).	25
6.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Sosialisasi CPPOB (X_7).....	25
7.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengawasan (X_8).	25
8.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Permintaan Pasar (X_9).	26
9.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Pemahaman Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Terhadap Keamanan Pangan (X_{10}).....	26
10.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi (Y).	27
11.	Hasil Reliabelitas Kuesioner.	28
12.	Kisi-Kisi Instrumen.	40
13.	Luas Area Kecamatan Terhadap Luasan Kota.	43
14.	Data Hujan Pada Kecamatan Di Kota Binjai Tahun 2023.....	43
15.	Distribusi Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan.	44
16.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Utama.....	45
17.	Industri Kecil dan Menengah di Kecamatan, Kota Binjai, 2021–2023.	45
18.	Usia Responden.....	47
19.	Jenis Kelamin.	48
20.	Tingkat Pendidikan	48
21.	Pengalaman Usaha.	50
22.	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Modal Usaha.	50
23.	Deskripsi Responden Terhadap Skala Usaha.....	51
24.	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Sosialisasi CPPOB.	52
25.	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pengawasan.	52
26.	Deskripsi Responden Terhadap Permintaan Pasar.....	53
27.	Pemahaman Pelaku Usaha Agroindustri Terhadap Keamanan Pangan.	54
28.	Deskripsi Responden Terhadap Persepsi.	54
29.	Uji Multikolinearitas.	55
30.	Hasil Analisis Uji Linearitas.	57
31.	Hasil Perhitungan Total Skor Indikator Persepsi.	58
32.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.	62
33.	Karakteristik Informan Pengkajian.	79
34.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Di Kota Binjai.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	15
2.	Diagram Quarti dalam penentuan kriteria.....	34
3.	Peta Kota Binjai	42
4.	Uji Normalitas	55
5.	Uji Heteroskedastisitas.....	57
6.	Diagram Quartil Penerimaan.....	59
7.	Diagram Quartil Pemahaman	59
8.	Diagram Quartil Penilaian	60
9.	Diagram Quartil Persepsi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Koesioner Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan Terhadap Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB).	94
2.	Pernyataan Pelaku Usaha Agroindustri pengolahan pangan Sampel Kualitatif	99
3.	Hasil wawancara Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan.....	101
4.	Rekapitulasi Data Responden.	105
5.	Data Variabel Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Pengalaman Usaha.	107
6.	Data Variabel Modal Usaha Responden.	109
7.	Data Variabel Skala Usaha Responden.	111
8.	Data Variabel Sosialisasi CPPOB Responden.	113
9.	Data Variabel Pengawasan Responden.	115
10.	Data Variabel Permintaan Pasar Responden.	117
11.	Data Variabel Pemahaman Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Terhadap Keamanan Pangan Responden.	119
12.	Data Variabel Dependen Persepsi.	121
13.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.	123
14.	Hasil Uji Asumsi Klasik.	132
15.	Dokumentasi Pengkajian Sampel Kuantitatif.	135
16.	Dokumentasi Pengkajian Sampel Kualitatif.	137

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan pangan merupakan sebuah usaha tentang memastikan bahwa makanan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat aman, bebas dari resiko yang mampu mempengaruhi kesehatan pada masyarakat, tetapi keamanan pangan bukan hanya masalah kesehatan saja, namun juga mampu mempengaruhi ekonomi dan sosial masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2019 terkait keamanan pangan yaitu, Keamanan Pangan adalah sebuah upaya yang dilakukan guna mencegah pangan tercemar dari bahan kimia berbahaya yang dapat mengancam dan membahayakan kesehatan masyarakat, sehingga aman bila dikonsumsi.

Pada tujuan dasar dari keamanan pangan adalah untuk menjaga pelanggan dari makanan yang terkontaminasi, beracun serta tidak layak untuk dikonsumsi oleh konsumen menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM RI, 2012), Komitmen produsen terhadap konsumen dalam meningkatkan kepercayaan bahwa makanan yang mereka konsumsi benar – benar aman dan tidak tercemar, hal tersebut akan memberikan kepercayaan yang cukup besar terhadap produsen makanan dari konsumen, dengan demikian keamanan pangan harus memenuhi persyaratan tambahan seperti sehat, aman, dan halal (Palupi *et al.*, 2023).

Perkembangan industri pangan di Indonesia terus mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya, perkembangan tersebut sangat berdampak positif bagi masyarakat, dikarenakan mampu memberikan kesempatan peluang kerja dan pendapatan serta tercipta pertumbuhan ekonomi (Hermanto, 2022). Selepas pandemi Covid-19 kondisi sektor agroindustri pengolahan pangan terbilang lebih membaik, dibandingkan 2020 sampai 2021 yang begitu memprihatinkan karena banyaknya agroindustri pengolahan pangan bangkrut akibat dari penurunan ekonomi global dan nasional, pada tahun 2022 merupakan tahun kebangkitan bagi agroindustri pengolahan pangan sebagai salah satu pembangkit ekonomi dan sumber mata pencarian masyarakat Indonesia (Juwitasari, 2022).

Menurut Safitri *et al.*, (2022) peranan agroindustri pengolahan pangan menjadi penopang krisis finansial global tahun 2008 berdampak signifikan pada perekonomian, termasuk di Indonesia, namun juga menjadi peluang untuk

memperbaiki ekonomi nasional. Pemerintah berupaya menahan dampak krisis dan menjaga stabilitas, sambil mendorong kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga krisis ini menjadi momentum untuk reformasi ekonomi jangka panjang. Lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun per tahun adalah kontribusi agroindustri terhadap PDB Indonesia, pencapaian sektor agroindustri di Indonesia sepanjang tahun 2022 agroindustri pengolahan pangan telah berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 61% dan pendapatan ekspor nasional sebesar 16,65% (Juwitasari, 2022).

Berdasarkan yang ditunjukkan oleh survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tahun 2022, jumlah pelaku yang melakukan agroindustri pengolahan pangan yang mendaftarkan produknya dibanding tahun 2020, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan agroindustri sepanjang tahun 2022 (Aryani, 2022). Maka dari itu perlunya direkomendasikan agar dilakukan perbaikan pelayanan dalam proses menjalankan usahanya, industri rumahan (*home industri*) atau agroindustri pengolahan pangan juga perlu pengawasan terhadap standarisasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

Dari hasil rekapitulasi data yang update dari Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan agroindustri pengolahan pangan terus alami peningkatan menurut (Anastasya, 2023) jumlah agroindustri pengolahan pangan 8,71 juta unit telah didaftarkan di platform Online Single Submission (OSS). Dengan tingginya jumlah agroindustri pengolahan pangan yang mengikuti pendampingan dan pengawasan pertumbuhan signifikan sektor agroindustri sejalan dengan meningkatnya minat pelaku usaha untuk mempelajari prosedur registrasi pangan olahan. Pemahaman mendalam mengenai registrasi penting untuk memastikan produk memenuhi peraturan, memberikan kepercayaan diri dalam bisnis, serta menjaga keamanan dan kualitas produk.

Pemenuhan registrasi pangan olahan yang baik sangat penting dalam memenuhi standar keamanan pangan sesuai dengan (PPRI Nomor 86, 2019), ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan angka kekurangan gizi masyarakat, berdasarkan data diperoleh dari Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kementerian Dalam Negeri, (2024) menyampaikan bahwasanya terdapat

15,909,821 kasus anak kekurangan gizi di Indonesia dan telah mengalami penurunan sebesar kasus kekurangan gizi 14% berdasarkan panduan hari gizi nasional ke 64 yang dilaksanakan pada 25 Januari tahun 2024 (Kementerian Kesehatan, 2024).

Dari data Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kementerian Dalam Negeri, (2024) di Provinsi Sumatera Utara terdapat 946,365 kasus anak yang kekurangan gizi dan pada Kota Binjai terdapat 26,251 kasus dengan terdata jumlah anak yang pendek 33 anak dan anak yang sangat pendek berjumlah 21 anak, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya perhatian pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan sebagai produsen dalam menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi konsumen, pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan masih sangat membutuhkan pengawasan pada cara produksi pangan olahan yang baik dalam menghasilkan produk.

Dari hasil data kekurangan gizi tersebut pentingnya untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan angka kekurangan gizi yang terjadi di Kota Binjai, menurut Sari dan Rachmawati (2020) sekitar 34,4% dari energi total, 4,7% protein, 11,6% lemak, dan 18,6% karbohidrat berasal dari makanan ringan, yang memainkan peran penting dalam pemenuhan gizi, maka dari itu perlunya pengawasan pada setiap produksi pangan olahan menambah nilai gizi dalam keanekaragaman pangan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi. Penerapan teknologi dan inovasi dalam pengolahan pangan dapat meningkatkan efisiensi dan nilai gizi produk, memungkinkan masyarakat mengakses makanan yang lebih bervariasi dan bergizi, serta mendukung kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian data dan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) pada lokasi pengkajian, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Persepsi Pelaku Usaha Agroindustri Pengolahan Pangan dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara masih rendah?.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara masih belum diketahui?.
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB)?.

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian sebagai berikut :

1. Mengkaji tingkat persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengkaji faktor – faktor yang memengaruhi persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.
3. Mengkaji identifikasi terhadap bagaimana upaya yang dilakukan pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.

1.4. Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari pengkajian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran umum mengenai tingkat persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.
2. Bagi penulis, sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan serta pemahaman dalam persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).
3. Bagi pembaca dapat menjadikan bahan informasi terhadap persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

4. Peneliti lainnya, pengkajian Ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi literatur penelitian berikutnya yang terkait dengan persepsi pelaku usaha agroindustri pengolahan pangan dalam cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).